

NAB/UNIT	0.9483	1M	12M	YTD	Inception	
		SJFD	0.74%	3.27%	2.52%	-5.17%
		Benchmark	0.07%	0.80%	0.13%	1.27%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Golden Enrg 2 Tridomain 3 Barclays 4 Reksadana 5 Global Prime	<p>Deposito+Cash, 6.36% Reksadana, 7.37% Fixed Income, 86.27%</p>	<p>— SJFD — Rate Rata2 US\$</p>

<i>Tanggal Perdana</i>	14-Aug-17
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	\$39,879,119
<i>Total Unit</i>	42,054,518
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Selama bulan Februari 2019, Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) naik 1,41%, Lelang SBN selama bulan Februari 2019 mencatatkan oversubscribed. Terdapat 6 lelang selama Februari termasuk lelang untuk obligasi sukuk global pada 22 Februari lalu yang mencatatkan penawaran sebesar US\$6,6 miliar dengan serapan sebesar US\$2 miliar. Selama bulan Februari investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 32,8 miliar pada SUN dan SBSN atau 3,6% dari bulan sebelumnya. Investor asing memiliki Rp. 942,7 T sampai dengan Februari, SUN Rp. 924,04 T dan SBSN Rp. 18,69 T. Sementara Yield 5 tahunan melemah 0,34% menjadi 7,536%; 10 tahunan melemah 0,97% menjadi 7,080%; 15 tahunan melemah 0,32% menjadi 8,129% dan untuk 20 tahun turun 0,27% menjadi 8,264%. Isu kebijakan The Fed yang dovish menjadi sentimen positif. Namun pada bulan Maret ini, proyeksi pertumbuhan ekonomi China dan ekonomi global yang menurun, menjadi sentimen negatif.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Jiwa Fund Dollar (SJFD) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SJFD berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SJFD adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.